

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penelitian ini terdiri dari 68 sampel, dengan karakteristik sampel sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 40 orang (58,8%), sebagian besar subjek penelitian berada pada kelompok usia 60-69 tahun sebanyak 22 orang (32,4%).
- b. Penelitian ini diketahui sebagian besar sampel, yaitu 57 orang (83,8%) memiliki kadar gula darah puasa > 130 mg/dl atau kontrol gula darah buruk.
- c. Penelitian ini diketahui sebanyak 26 orang (38,2%) berada pada kelompok nilai *Mean Platelet Volume* 11,0 -11,9 fL.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna / signifikan antara kadar gula darah puasa dengan *Mean Platelet Volume* pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSPAD Gatot Soebroto dengan nilai $p < 0,001$. Dan didapatkan nilai $r = 0,557$ yang menunjukkan bahwa terdapat nilai korelasi yang sedang dan korelasi bersifat positif sehingga semakin tinggi nilai kadar gula darah puasa semakin tinggi pula nilai *Mean Platelet Volume*.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSPAD Gatot Soebroto

Disarankan bagi pasien Diabetes Melitus Tipe 2 lebih menjaga gaya hidup yang aktif dan pola makan seimbang, kepatuhan minum obat, serta melakukan pemeriksaan kadar gula darah rutin sebagai tindakan untuk mengendalikan kadar gula darah guna mencegah komplikasi dari Diabetes Melitus.

V.2.2 Bagi Tempat Layanan Kesehatan

- a. Meningkatkan pengetahuan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 agar dapat mengontrol gula darah lebih baik lagi.
- b. Pelayanan Kesehatan Primer diharapkan dapat menjadikan nilai *Mean Platelet Volume* yang telah termasuk dalam pemeriksaan darah lengkap sebagai salah satu indikator terhadap potensi risiko terjadinya komplikasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya lebih mempertimbangkan cara pengambilan data dan desain penelitian, disarankan untuk mengambil data primer agar hasil penelitian lebih baik dan tidak terkendala oleh adanya bias seleksi atau dengan menggunakan desain penelitian *case control*. Sehingga faktor – faktor lain yang mempengaruhi kadar gula darah dapat disertakan karena pengambilan data yang dilakukan secara bersamaan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan potensi risiko terjadinya komplikasi diabetes melitus, seperti agregasi trombosit.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat lebih jauh atau memprediksi batasan kadar gula darah puasa hingga menimbulkan komplikasi – komplikasi pada Diabetes Melitus Tipe 2.